

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif (*Causal Comaparative Research*). Penelitian kausal komparatif, terkadang dikenal sebagai hubungan sebab dan akibat dengan mencari penyebab potensial melalui analisis data spesifik dan pengamatan konsekuensi saat ini. Dalam hal ini penelitian ini digunakan untuk mencari informasi tentang hubungan antara akibat dan kemungkinan penyebabnya.¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell, penelitian kuantitatif berguna untuk menguji teori tertentu dengan melihat hubungan antar variabel. Instrumen penelitian biasanya digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh data berupa angka-angka yang dapat dianalisis menggunakan teknik statistik.² Oleh karena penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka yang akan diolah dan diselidiki lebih lanjut untuk memberikan penjelasan terhadap angka-angka tersebut.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini mencakup objek dan waktu yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini, objek penelitian menjadi menarik untuk penelitian dan membantu memecahkan masalah. Lingkup dari penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kebijakan dividen. Sedangkan objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Waktu yang diperlukan peneliti untuk melaksanakan penelitian dimulai pada 07 November 2023 sampai selesai.

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017). 40.

² Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). 2.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang akan diamati atau diteliti, bukan hanya orang/individu namun mencakup juga makhluk hidup lainnya ataupun benda.³ Menurut Sugiyono Populasi adalah area umum dari objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria peneliti yang akan diambil kesimpulan.⁴ Populasi dari penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari unit-unit populasi, yang karakteristiknya diselidiki. Pengambilan sampel dilakukan bila jumlah populasi besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi. Keterbatasan peneliti bisa disebabkan beberapa hal seperti keterbatasan waktu, tenaga, atau waktu penelitian.⁵ Setelah menentukan populasi, langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menentukan teknik sampling yang sesuai dan akan digunakan. Penentuan teknik sampling yang tepat akan meminimalkan bias dan memberikan kesempatan setiap anggota populasi untuk menjadi bagian dari sampel. Teknik sampling yang tepat juga mempengaruhi kevalidan penelitian yang dilakukan. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu oleh peneliti dengan memperhatikan karakteristik khusus.⁶

Penelitian ini diambil dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2029-2022. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 65 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui www.idx.co.id selama tahun 2019-2022. Selanjutnya,

³ Rifka Agustianti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Makassar: CV. Tohar Media, 2019). 67.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. 136.

⁵ Nur Achmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, and Alifiulahtin Utaminingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Polinema Press, 2018). 61.

⁶ Rike Setiawati, *Metodologi Penelitian Bisnis: Strategi Dan Teknik Penelitian Terkini* (Kalimantan Tengah: PT Asadel Liamsindo Teknologi, 2024). 100.

sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2019 – 2022 dan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.
- b. Perusahaan yang tercatat pada papan pencatatan utama dan pengembangan
- c. Perusahaan yang membagikan dividen selama periode 2019-2022.

Berikut perhitungan sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Perhitungan Sampel Perusahaan

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.	65
2	Perusahaan yang tercatat pada papan pemantauan khusus	(14)
3	Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode 2019-2022	(21)
Sampel Akhir Penelitian		30

Sumber: Hasil Olah Peneliti

Berdasarkan kriteria diatas, perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 30 dari 65 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk.
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
6	BYAN	Bayan Resources Tbk.
7	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
8	ELSA	Elnusa Tbk.
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
10	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
11	HRUM	Harum Energy Tbk.
12	INDY	Indika Energy Tbk.
13	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
14	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
15	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
16	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
17	MYOH	Samindo Resources Tbk.
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
19	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
20	PTBA	Bukit Asam Tbk.
21	PTRO	Petrosea Tbk.
22	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
23	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
24	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
25	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
26	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
27	SOCI	Soechi Lines Tbk.
28	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
29	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
30	TPMA	Trans Power Marine Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala hal yang telah ditetapkan, dikaji, dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti.⁷ Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya mempengaruhi perubahan variabel dependen atau variabel terikat. Nilai suatu variabel independen dapat diubah dan diukur untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap variabel

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing, 2017). 91.

lain.⁸ Variabel bebas yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Profitabilitas sebagai variabel bebas yang pertama (X_1)
 - b. Ukuran Perusahaan berkedudukan sebagai variabel bebas yang kedua (X_2)
 - c. Struktur Modal berkedudukan sebagai variabel independen yang kedua (X_3)
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Istilah lain untuk variabel dependen adalah variabel respons atau output; dalam hal ini, variabel respons adalah variabel yang dihasilkan oleh tindakan variabel bebas (independen). Penelitian ini menggunakan Kebijakan Dividen yang berkedudukan sebagai variabel dependen (Y).

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas (X_1)	Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dan pendapatan investasi. ⁹	Berikut indikator yang digunakan dalam menghitung profitabilitas: ROA: ¹⁰ $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

⁸ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022). 54.

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017). 196.

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017). 197.

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
2.	Ukuran Perusahaan (X_2)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasi kan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, <i>Log size</i> , nilai pasar saham, dan lain-lain. ¹¹	Berikut indikator yang digunakan dalam menghitung ukuran perusahaan: Ukuran Perusahaan: ¹² Ln (Total Aktiva)	Rasio
3.	Struktur Modal (X_3)	Struktur Modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yang mencerminkan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. ¹³	Berikut indikator yang digunakan dalam menghitung struktur modal: ¹⁴ $DER: \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4.	Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan Dividen adalah kebijakan manajemen untuk menentukan apakah laba perusahaan akan	Berikut indikator yang digunakan dalam menghitung	Rasio

¹¹ Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. 282.

¹² Hartono. 283.

¹³ Bambang, Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi ke-4. (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2010). 296.

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017). 157.

No .	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		dibagikan kepada investor dalam bentuk deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi masa mendatang. ¹⁵	kebijakan dividen: ¹⁶ DPR: $\frac{\text{Devidend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah jenis metodologi penelitian dimana informasi dan data dikumpulkan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya.¹⁷ Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang ada dalam penelitian ini, antara lain:

1. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono, Studi literatur adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kajian teoritis dan referensi yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, penelitian melibatkan studi kepustakaan karena semua penelitian perlu menyertakan beberapa literatur ilmiah.¹⁸ Studi literatur juga mengacu pada proses pengumpulan data dengan melihat buku, artikel, catatan, dan publikasi lain yang berkaitan dengan topik penelitian.¹⁹ Tujuan studi literatur adalah untuk menetapkan kerangka teori terhadap pertanyaan penelitian yang akan diteliti, dipelajari, dan dikaji. Data yang

¹⁵ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan dan Aplikasi Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2008) 281.

¹⁶ Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*, Pertama (Yogyakarta: BPFE, 2010). 385.

¹⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018).

¹⁸ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016). 97.

¹⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014). 93.

diperoleh dari studi kepustakaan dapat digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Informasi tersebut didapatkan dari mempelajari dan mengkaji referensi berbentuk buku, jurnal, serta skripsi yang berkaitan dengan pengukuran profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal serta kebijakan dividen.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data historis. Laporan tertulis, gambar, atau temuan observasi dan wawancara dapat digunakan sebagai bentuk dokumentasi. Informasi yang diperoleh dari dokumentasi merupakan bahan sekunder yang telah dianalisis.²⁰ Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa data sekunder yang diperoleh berupa dokumen, buku, tulisan, dan lain – lain. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data keuangan tersebut didapatkan melalui website www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Teknik mengubah data menjadi informasi dikenal dengan teknik analisis data. Analisis data sangat penting untuk penelitian karena menyederhanakan data sehingga data mudah dipahami. Selain itu, tujuan analisis data adalah untuk menemukan solusi terhadap permasalahan penelitian yang sedang dibahas.²¹ Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menilai data tanpa berusaha menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana telah dikumpulkan.²² Dalam penelitian ini statistik deskriptif disajikan dengan menggunakan metode numerik. Pendekatan numerik dapat digunakan pada nilai statistik suatu data. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan nilai *mean* (rata-rata),

²⁰ Syahrudin and Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka media, 2012). 146.

²¹ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Book, 2021). 252.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. 232.

standar deviasi, maksimum dan minimum dari masing-masing variabel yaitu *Return on Asets* (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas, Logaritma natural (Ln) sebagai proksi ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi dari struktur modal, dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai proksi dari kebijakan dividen.

2. Uji Asumsi Klasik

Regresi linier dapat dikatakan sebagai model yang baik jika memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi memenuhi persyaratan ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi. Untuk mencegah kesalahan dalam pengujian asumsi klasik maka jumlah sampel yang digunakan harus bebas dari bias.²³ Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas residual, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastis pada model regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas digunakan untuk mengukur data yang memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistic parametric. Untuk menguji apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak maka menggunakan uji statistic non parametric Kolmogorov Smirnov (K_S) dengan dilihat dari uji Monte Carlo. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal, sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.²⁴

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dipakai didapatkan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Dalam model regresi antar variabel bebas

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Progeam IBM SPSS 20* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012). 160.

²⁴ Lilik Sugiharti et al., *Statistik Multivariat Untuk Ekonomi Dan Bisnis: Menggunakan Software SPSS* (Surabaya: Airlangga University Press, 2021).

seharusnya tidak saling berkorelasi satu sama lain atau tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independennya sama dengan nol. Penentuan ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance value* menunjukkan variabilitas independen yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai toleransi kurang dari 0,10 atau nilai VIF lebih dari 10, maka data yang diuji menunjukkan adanya multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada multikolinearitas.²⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menemukan persamaan atau perbedaan varians dari residual pada model regresi. Homoskedastisitas terjadi ketika variasi residual dari satu penelitian ke penelitian lain tetap stabil, sedangkan apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik adalah yang varians dan residual dari penelitian satu ke penelitian yang lain stabil (homokedastisitas).²⁶ Untuk mengidentifikasi ada tidaknya heteroskedastisitas pada variabel menggunakan uji glejser dapat dilihat pada nilai signifikasinya, apabila nilai signifikansi $<0,05$ (5%) dapat diartikan bahwa penelitian tersebut terjadi heteroskedastisitas. Dan apabila nilai signifikansi $>0,05$ (5%) dapat diartikan bahwa penelitian tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁷

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika ditemukan korelasi maka terjadi problem autokorelasi. Biasanya hal ini terjadi pada regresi yang datanya adalah time series atau

²⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: UNMUH Press, 2017).

²⁶ Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, *Pengolahan Dan Analisa Data Statistika Dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023). 340.

²⁷ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen)* (Semarang: Deepublish1, 2020). 138.

berdasarkan waktu berkala. Model regresi linier ganda yang baik adalah tidak mengalami autokorelasi.²⁸ Cara untuk mengetahui apakah mengalami atau tidak mengalami autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin – Watson dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika $DU < DW$ atau $DW < 4-DU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi)
- 2) Jika $DW > DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi)
- 3) Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ maka artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.²⁹

3. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat positif atau negatif. Selain itu juga berfungsi untuk menentukan apakah nilai variabel terikat meningkat atau menurun. Data yang diperlukan dalam analisis ini berbentuk skala interval atau rasio.³⁰ Dalam penelitian ini regresi linear berganda digunakan dalam menentukan hubungan sebab akibat antara variabel independen yang merupakan X_1 (profitabilitas), X_2 (ukuran perusahaan), X_3 (struktur modal) terhadap variabel dependen yang merupakan Y (kebijakan dividen). Model regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Kebijakan Dividen)

A : Konstanta

β : Angka arah Koefisiensi Regresi

X_1 : Variabel Independen X_1 (Profitabilitas)

X_2 : Variabel Independen X_2 (Ukuran Perusahaan)

X_3 : Variabel Independen X_3 (Struktur Modal)

ε : Error³¹

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021). 162.

²⁹ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*.

³⁰ Iman Supriadi, *Metode Riset Akuntansi* (Sleman: Deepublish, 2020).

³¹ Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen)*. 135.

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji t menggunakan uji dengan dua arah hipotesis yaitu:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

Artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika t hitung lebih kecil daripada t tabel
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung lebih besar dari t tabel.

Nilai signifikansi adalah cara lain untuk mengukur pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat jika nilai signifikasinya $< 5\%$, begitu juga sebaliknya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat jika nilai signifikasinya $> 5\%$.³²

b. Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Pengujian secara simultan digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat secara simultan. Semua variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika nilai F pada hasil perhitungan lebih besar daripada F tabel. Pernyataan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika F hitung $\leq F$ tabel atau nilai signifikansi $> 0,05$
- 2) H_0 ditolak jika F hitung $> F$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$ ³³

³² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 26. 149.

³³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 26. 149.

c. **Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)**

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar yang digunakan untuk uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien determinasi nol (0), maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika koefisien determinasi satu (1) maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan dikatakan sempurna.³⁴



³⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 26. 147.